

## ABSTRACT

As a generation that has grown up with technology, Generation Z is expected to face increasing social comparison. Experts agree that social comparison can lead to increased envy. So it can be said that Generation Z is more susceptible to envy. The aim of this study is to examine the relationship between mindfulness and benign envy and malicious envy in Generation Z, the first generation to grow up entirely alongside technology. The sample of this study is 118 Generation Z respondents from two provinces in Indonesia with the highest internet penetration, which are DKI Jakarta Province and Banten Province. Data on the level of mindfulness and envy were measured using the Mindfulness Attention Awareness Scale (MAAS) and the Dispositional Benign and Malicious Envy Scale (BeMaS) in Indonesian. The data were analyzed using descriptive statistical test, normality test, linearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis were tested using simple linear regression test to find the relationship between these variables. The results showed that mindfulness did not have a significant effect on envy. Therefore, the hypothesis about the relationship between those variables was rejected.

**Keywords:** *Mindfulness, Malicious Envy, Benign envy, Generation Z*

## ABSTRAK

Sebagai generasi yang tumbuh sepenuhnya dengan teknologi, Generasi Z menghadapi diperkirakan menghadapi peningkatan perbandingan sosial. Para ahli setuju jika perbandingan sosial dapat mendorong meningkatnya rasa iri. Sehingga dapat dikatakan jika Generasi Z lebih rentan mengalami rasa iri (*envy*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang hubungan *mindfulness* terhadap variabel *benign envy* dan *malicious envy* pada Generasi Z yang menjadi generasi pertama yang tumbuh sepenuhnya bersama teknologi. Penelitian ini dilakukan terhadap 118 responden Generasi Z yang berasal dari dua provinsi dengan penetrasi internet tertinggi di Indonesia, yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Banten. Data mengenai tingkat *mindfulness* dan *envy* diukur menggunakan skala *Mindfulness Attention Awareness Scale* (MAAS) dan *Indonesian Translation of the Dispositional Benign and Malicious Envy Scale* (BeMaS). Kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana untuk menemukan hubungan variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mindfulness* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *envy*. Oleh karena itu, hipotesis tentang terdapatnya hubungan diantara variabel tersebut ditolak.

**Kata kunci:** *Mindfulness, Malicious Envy, Benign envy, Generasi Z*